

BAB 3

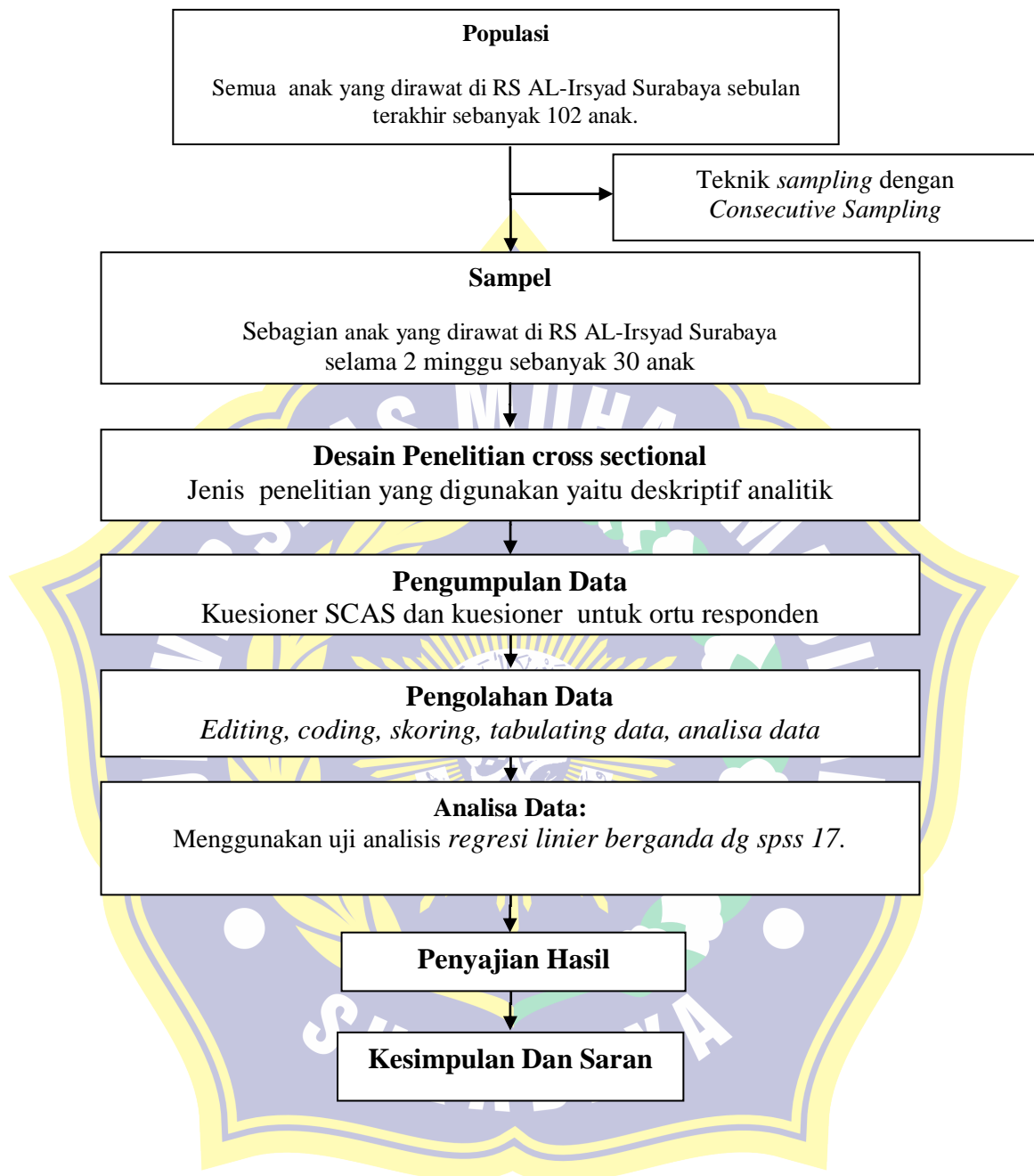
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan disajikan 1). Desain Penelitian, 2). Kerangka Kerja, 3). Populasi, Sampel dan Sampling, 4). Identifikasi Variabel, dan Definisi Operasional, 5). Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data, 6). Etika Penelitian dan 7). Keterbatasan pada penelitian .

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Setiadi, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan rancang penelitian cross sectional Dalam penelitian ini digambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan hospitalisasi yang terjadi pada anak yang di rawat di rumah sakit.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1

Kerangka Kerja Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Anak Yang Dirawat Di Ruang Anak RS.AL- Irsyad Surabaya

3.3 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2013) populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang di pelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh anak yang dirawat di RS Al-Irsyad Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penentuan sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, dan hambatan biaya.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003). Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* yaitu pemilihan sample dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003). Penentu kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel (control atau perancu) yang ternyata mempunyai pengaruh

terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2003)

3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah faktor yang digunakan sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi variabel dependen (Alimul, 2010) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor perkembangan usia anak, pengalaman anak sebelumnya, koping keluarga, jumlah saudara kandung.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan atau pengaruhnya oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kecemasan pada anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Gambaran Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Anak Yang Dirawat Di Ruang Anak RS. Al Irsyad Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Perkembangan usia	Reaksi kecemasan pada anak berdasarkan usia anak yang dirawat di rumah sakit.	Sesuai perkembangan anak 2-5 thn	Kuesioner	ordinal	1. Usia 2-3 tahun 2. Usia 4-5 tahun
Pengalaman Anak Sebelumnya	Pernah atau tidaknya anak dirawat di RS yang dapat mempengaruhi	Pengalaman yang buruk menyebabkan anak trauma, sedangkan pengalaman yang baik membuat anak	Kuesioner	Nominal	1. Pernah dirawat 2. Tidak pernah dirawat

	persepsi dari anak terhadap petugas dan lingkungan perawatan	kooperatif dalam perawatan selanjutnya.			
Koping Keluarga	Kemampuan keluarga dalam merawat anak saat dirawat di rumah sakit.	Kebutuhan dasar anak saat dirawat di rumah sakit terpenuhi	Kuesioner	Ordinal	1. 1-4 kurang 2. 5-8 baik 3. 9-12 sangat baik
Jumlah saudara kandung	Jumlah saudara kandung yang hidup dan tinggal bersama anak	Jumlah saudara kandung dari px	Kuesioner	Nominal	0 orang 1 orang 2 orang 3 orang 4 orang 5 orang
cemas	Perasaan atau kondisi ketidakstabilan psikologis, ditandai dengan gejala fisiologis dan psikologis, terjadi saat individu mengalami tekanan perasaan, frustrasi, khawatir serta ketakutan	Respon fisiologis Respon kognitif Respon perilaku dan emosi	Kuesioner (SCAS)	ordinal	1 Tidak Cemas : < 11 2 Cemas Ringan: 12-22 3 Cemas Sedang: 23-33 4 Cemas Berat: 34-44 5 Cemas Sangat Berat/Panik: 45-56

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen penelitian

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Spance Children Anxiety Scale* (SCAS) yang

dikembangkan oleh Spance pada tahun 2000. Pengukuran kecemasan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada orang tua.

Penilaian derajat kecemasan apabila :

- | | | | |
|---|------------------------------------|---|-------|
| 1 | Dikatakan tidak cemas | : | < 11 |
| 2 | Dikatakan cemas ringan | : | 12-22 |
| 3 | Dikatakan cemas sedang | : | 23-33 |
| 4 | Dikatakan cemas berat | : | 34-44 |
| 5 | Dikatakan cemas sangat berat/panik | : | 45-56 |

Selain kuesioner SCAS, kuesioner mekanisme koping diambil dari hasil penelitian Yunita Restiasa Manangin sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas reabilitas lagi. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan dengan kriteria :

- | | | | |
|----|--|---|------|
| 1. | Dikatakan mekanisme koping kurang | : | 1-4 |
| 2. | Dikatakan mekanisme koping baik | : | 5-8 |
| 3. | Dikatakan mekanisme koping sangat baik | : | 9-12 |

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya pada 24 Desember 2018 sampai dengan 6 Januari 2019 (selama 2 minggu).

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya. Peneliti mengadakan

studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen penelitian dan melakukan pemilihan lokasi serta sampel penelitian yaitu anak yang dirawat di ruang anak RS Al-Irsyad Surabaya. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian akademik S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan serta Direktur Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini di mulai dengan peneliti meminta izin dan pengurusan izin untuk melakukan penelitian kepada Direktur RS Al-Irsyad Surabaya Setelah mendapat izin peneliti melakukan pengumpulan data dimulai tanggal 24 Desember sampai dengan 6 Januari 2019. Peneliti mendatangi sampel, memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden memahami tujuan dari penelitian dan responden tidak keberatan dengan pertanyaan yang diajukan maka responden diminta menandatangani lembar persetujuan. Peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner. Responden diberikan hak untuk bertanya bila ada pertanyaan yang tidak dimengerti. Setelah responden selesai mengisi, kuesioner di kumpulkan kembali kepada peneliti yang selanjutnya dilakukan proses pengolahan data menggunakan uji analisis *regresi linear berganda* dengan SPSS 17 dan melakukan analisa hingga akhirnya, peneliti mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

3.6.4 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.2.1 *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

3.2.2 *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang tidak diberikan skor.

3.2.3 *Scoring*

Merupakan pemberian skor untuk tiap item pernyataan, dan menentukan skor yang terendah serta skor yang tertinggi.

3.6.4 Analisa Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan *Analisa bivariat*, yaitu analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau *berkolerasi* (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dianalisis dengan uji statistik *regresi linier berganda* pada $\alpha = 0,05$.

Keputusan dari pengujian *regresi linier* :

1. Jika ρ value $\leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Jika ρ value $> \alpha$ (0,05), H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Muhamadiyah Surabaya dan ijin dari direktur RS Al-Irsyad Surabaya.

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada orangtua dari subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika orangtua dari subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Peneliti menggunakan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebelum pengisian kuisioner.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Nama sampel tidak dicatumkan pada lembaran pengumpulan data, peneliti cukup menuliskan kode pada lembar pertanyaan untuk menjaga kerahasiaan.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari sampel dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan dalam hal ini peneliti tidak menyebarluaskan privasi yang dimiliki oleh responden. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian yang kemudian akan dimusnahkan.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dengan mengembangkan perawatan atraumatik care pada anak. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin timbul.

3.7.5 *Justice (Keadilan)*

Responden yang tergabung dalam penelitian memperoleh perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan ras, warna kulit, strata, maupun golongan .

3.8 **Keterbatasan Penelitian**

1. Alat ukur yang digunakan untuk menilai mekanisme coping keluarga dalam merawat anak yang sakit mengambil dari penelitian yang dipublikasikan oleh Yunita Restiasa Manangin (tidak melakukan uji validitas sendiri).
2. Sampel yang digunakan tidak bisa mewakili populasi karena tingkat usia tidak sama besarnya.
3. Tehnik sampling yang digunakan tidak dapat mewakili anggota populasi.